



# Ada Kiriman 50.000 Liter Lagi

## ■ DIY Bakal Dapat Tambahan Pasokan Minyakita dari RNI

**YOGYA, TRIBUN** - Pasokan Minyakita untuk DI Yogyakarta bakal bertambah lagi seiring adanya rencana suntikan stok lagi dalam waktu dekat. Sebelumnya, DIY juga telah mendapatkan alokasi 25.000 liter Minyakita dari Kementerian Perdagangan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Syam Arjanyanti mengatakan DIY bakal mendapat tambahan alokasi Minyakita sekitar 50.000 liter. Dengan tambahan pasokan itu, ia memastikan bahwa ketersediaan Minyakita di DIY cenderung aman.

"Akan ada kiriman dari RNI, 50.000 liter, dua kali lipat dari Kemendag. Jadi, ketersediaan Minyakita di DIY aman," katanya, Selasa (14/2).

Saat ini, pihaknya masih mendiskusikan terkait skema distribusi Minyakita tersebut. Ada beberapa opsi distribusi yang tengah digodok. Di antaranya, pendistribusian melalui delapan pasar yang jadi sasaran penyaluran Minyakita dari Kemenag. Opsi lainnya adalah perubahan pedagang maupun pasar yang

### JAMIN KETERSEDIAAN

- DIY telah mendapatkan pasokan 25.000 liter Minyakita dari Kementerian Perdagangan, beberapa waktu lalu.
- Sebanyak 12.960 liter telah ditribusikan ke delapan pasar di lima kabupaten/kota.
- Dalam waktu dekat, DIY bakal kembali mendapat pasokan Minyakita sebanyak 50.000 liter.

akan menerima.

Sementara ini, Disperindag DIY tengah melakukan distribusi Minyakita ke delapan pasar di DIY. Total ada 12.960 liter Minyakita telah didistribusikan ke empat pasar di Kota Yogyakarta, yaitu Pasar Bevingharjo, Demangan, Kranggan, dan Prawirotaman. Selain di Kota Yogyakarta, Minyakita akan didistribusikan di Pasar Imogiri, Bantul, kemudian Pasar Argosari, Gunungkidul, dan Pasar Wates, Kulon Progo, dan Pasar Gamping, Sleman.

"Minyakita dari Kemenag sudah didistribusikan di Kota Yogyakarta kemarin Senin (13/2). Untuk distribusi ke kabupaten lain nanti tergantung koordinasinya dengan masing-masing kabupaten," ujarnya. Ia mengimbau masyarakat

agar tidak memborong Minyakita dan membeli sesuai kebutuhan. Pasalnya, pembelian dibatasi hanya maksimal dua liter. Selain itu, ia juga meminta pedagang untuk menjual Minyakita sesuai harga eceran tertinggi (HET). Pihaknya pun bakal melakukan pengawasan terkait distribusi hingga penjualan. Tujuannya agar distribusi berjalan lancar dan Minyakita dijual sesuai dengan HET.

"Kalau ekonominya ke atas, jangan beli Minyakita. Minyak tidak hanya Minyakita, ada minyak curah, ada minyak kemasan premium. Jadi ketersediaan minyak itu di DIY cukup, tidak harus Minyakita. Pedagang juga kami minta untuk menjual sesuai HET. Kami juga akan melakukan penga-

wasan bersama-sama, sehingga sesuai HET," imbuhnya.

Menurut dia, upaya untuk menekan inflasi bukan hanya tugas pemerintah, dibutuhkan dukungan pula dari masyarakat dan pedagang.

### Pasar Murah

Minyakita juga turut dijual dalam agenda pasar murah yang digelar Pemerintah Kabupaten Sleman di 17 kapanewon, 14-21 Februari 2023. Pada hari pertama, pasar murah digelar di Kapanewon Depok, Prambanan, dan Ngaglik, Selasa (14/2). Ada enam komoditas yang dijual di pasar murah itu dengan harga murah, yakni beras medium, beras premium, gula pasir, minyak goreng premium, dan tepung terigu.

Bupati Sleman, Kustiipi, menyampaikan, glat tersebut dilakukan dengan menggendong Tim Pengendalian Inflasi Daerah (PID) Kabupaten Sleman dan Bulog Karwil Daerah Istimewa Yogyakarta. "Harapan saya, stok masih ada dan masyarakat tidak usah panik. Jangan borong atau belanja yang banyak, karena kesediaan (beberapa komoditas) masih ada dan masyarakat bisa memanfaatkan untuk belanja tetap stabil dan apa adanya saja," urainya di Depok.

Pasar murah di Depok mendapat respons positif dari masyarakat. Ellarmayenti (36), warga Sariharjo, merasa senang karena pasar murah bisa meringankan pengeluarannya.

"Apalagi, di pasar murah ini ada Minyakita yang harganya murah. Satu literinya cuma Rp13.500. Kalau di pasar, paling murah cuma minyak curah. Itu pun harga per literinya Rp15.000-16.500," urainya.

Dia pun berharap pemerintah bisa menggelar kegiatan serupa untuk meringankan beban ekonomi masyarakat. "Sekarang apa-apa mahal di pasar. Ya, mudah-mudahan ke depan, pemerintah juga bisa menurunkan kembali harga-harga pangan di pasaran itu," pinta Eli. ([maw.net](https://www.maw.net))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005